

KAMPUS

Kukuhkan Maba Pascasarjana, Rektor Ajak Maksimalkan Kesempatan Studi di Tengah Pandemi

Achmad Sarjono - JATIM.WARTAKAMPUS.COM

Feb 15, 2022 - 23:45



Rektor UNAIR Prof Moh Nasih saat memberikan sambutan pengukuhan Maba Pascasarjana 2022. (Foto: Agus Irwanto).

SURABAYA – Pertengahan bulan Februari tahun 2022, Universitas Airlangga

kembali menggelar Pengukuhan Mahasiswa Baru Program Doktor, Magister, Spesialis, dan Profesi. Diselenggarakan secara online, pengukuhan tersebut dihadiri langsung oleh rektor dan jajaran pimpinan bersama mahasiswa baru pada Selasa (15/2/2022).

Pada sambutan pembuka, Rektor UNAIR Prof Moh Nasih mengajak seluruh peserta sidang untuk bersyukur atas karunia yang telah diberikan Tuhan Yang Maha Esa. Karena di tengah pandemi Covid-19, UNAIR dapat melaksanakan kegiatan pengukuhan mahasiswa baru pascasarjana tahun 2022. Prof. Nasih juga tidak lupa memberikan ucapan selamat kepada seluruh mahasiswa baru. Tidak hanya itu, Prof. Nasih juga menegaskan bahwa pengukuhan menjadi awal langkah untuk menjadi yang terbaik.

“Hari yang sungguh sangat membahagiakan bagi kita semuanya, ditengah pandemi covid-19 ini Tuhan Yang Maha Esa memberikan kesempatan kepada kita semua untuk bisa terus menerus beraktivitas yakni pengukuhan mahasiswa baru pascasarjana tahun 2022,” imbuhnya.

Sambutan selanjutnya, Prof. Nasih menekankan bahwa usaha tidak akan mengkhianati hasil. Hasil yang diperoleh kedepan tergantung dari aktivitas dan proses yang dilakukan. Keberhasilan proses pembelajaran ditandai dengan kelulusan yang tepat waktu.

“Sungguh saya sangat berharap agar bisa mewisuda anda semuanya tepat waktu. Karena ada beberapa mahasiswa program magister menghabiskan waktu lebih dari 2 tahun untuk lulus program magister,” jelasnya.

Universitas Airlangga berkomitmen, sambung Prof Nasih, untuk memberikan nilai tambah yang maksimal bagi seluruh peserta didik dengan tema Sustainable Indonesia For All. Komitmen Universitas Airlangga untuk mahasiswa yaitu setelah lulus, mahasiswa mendapatkan ilmu yang bermakna bagi kehidupan mengangkat kemuliaan kehidupan di dunia maupun akhirat.

Pada akhir sambutannya, Prof Nasih berpesan bahwa waktu yang cukup untuk belajar tidak bisa diukur dari lamanya tahun pembelajaran. Akan tetapi seberapa besar investasi waktu yang digunakan untuk terus belajar, menjadi hikmah, pengetahuan serta kebijakan dalam menjalani kehidupan.

“Sekali lagi saya sampaikan bahwa hasil tidak pernah mengkhianati proses yang bapak ibu, kawan-kawan lakukan bersama,” pungkasnya. (**)

Penulis : Ananda Wildhan Wahyu Pratama.

Editor : Nuri Hermawan.